

INTISARI

HASMIATI, 2018, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN DIABETES MELITUS TIPE 2 KOMBINASI INSULIN-METFORMIN DENGAN INSULIN-GLIBENKLAMID PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOEWARDI TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Meningkatnya biaya kesehatan setiap tahun sehingga memerlukan alternatif pengobatan yang tidak hanya efektif tetapi juga efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas biaya pengobatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang menggunakan insulin-metformin dan insulin-glibenklamid.

Metode penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder periode Januari-Desember 2016. Penelitian ini menggunakan metode farmakoekonomi CEA/Analisis Efektivitas Biaya. Data yang diambil berdasarkan biaya medik langsung. Analisis statistika yang dilakukan adalah uji *independent t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan efektivitas terapi antidiabetes insulin-metformin dengan persentase sebesar 61,11% dan insulin-glibenklamid sebesar 54,55%. Total biaya rata-rata penggunaan antidiabetes insulin-metformin yaitu sebesar Rp. 1.741.236,00. Sedangkan total biaya rata-rata antidiabetes insulin-glibenklamid yaitu sebesar Rp. 1.448.905,00. Kelompok antidiabetes insulin-glibenklamid lebih *cost-effective* dengan nilai ACER sebesar Rp. 26.561,04. Dibandingkan dengan kelompok antidiabetes insulin-metformin sebesar Rp. 28.493,47 dan nilai ICER sebesar Rp. 292.324,44.

Kata kunci: Analisis efektivitas biaya, diabetes melitus, insulin-metformin, insulin-glibenklamid.

ABSTRACT

HASMIATI, 2018, ANALYSIS ON THE EFFECTIVENESS OF TYPE II-DIABETES MELITUS TREATMENT COST USING KOMBINASI INSULIN-METFORMIN AND INSULIN-GLIBENCLAMIDE IN INPATIENTS IN DR. MOEWARDI HOSPITAL IN 2016, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes mellitus (DM) is a metabolic disease group with hyperglycemic characteristic occurring due to insulin secretion disorder, insulin dysfunction or combination of both. Health cost increases over years and thereby an alternative efficient and effective treatment is required. The objective of research was to analyze the effectiveness of treatment cost in type 2-diabetes mellitus patients using insulin-metformin and insulin-glibenclamide.

This study was a cross-sectional research using secondary data in the period of January-December 2016. This research employed CEA (Cost Effectiveness Analysis) pharmacoeconomic method. The data was taken based on direct medical cost. Statistic analysis was carried out using independent t-test.

The result of research showed that the effectiveness of antidiabetic therapy was 61,11% with insulin-metformin and 54,55% with insulin-glibenclamide. Total average cost of insulin-metformin antidiabetic use was IDR 1.741.236,00 while that of insulin-glibenclamide was IDR 1.448.905,00. insulin-glibenclamide antidiabetic class was more cost-effective with ACER score of IDR 26.561,04 than insulin-metformin of IDR 28.493,47 and ICER score of IDR 292.324,44.

Keywords: Cost Effectiveness Analysis, diabetes mellitus, insulin-metformin, insulin-glibenclamide